

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Peneliti dapat mengidentifikasi pengalaman perempuan pada awal didiagnosa kanker serviks yaitu adanya masalah fisik dan masalah psikologis. Masalah fisik yang dialami adanya perdarahan, sakit pinggang, bila berhubungan keluar darah dan adanya keluhan buang air kecil. Sedangkan masalah psikologis yang dialami adanya perasaan sedih, takut, dan gemetar.

Peneliti dapat mengidentifikasi persepsi perempuan dengan kanker serviks terhadap tindakan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual yaitu bahwa partisipan mendapatkan dukungan spiritual dari perawat. Dukungan spiritual yang diberikan perawat menurut partisipan berupa dukungan melakukan ibadah dan dukungan untuk berdoa.

Peneliti dapat mengidentifikasi harapan perempuan dengan kanker serviks terhadap asuhan keperawatan spiritual. Partisipan mengharapkan penyediaan sarana ibadah. Harapan terhadap penyediaan sarana ibadah meliputi tempat ibadah yang khusus untuk pasien dan disediakannya peralatan ibadah yang mendukung.

Peneliti dapat mengidentifikasi harapan perempuan dengan kanker serviks terhadap asuhan keperawatan spiritual. Partisipan mengharapkan perawat dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya yaitu pemenuhan kebutuhan terhadap tetapnya berhubungan dengan Tuhan dengan jalan perawat mengingatkan untuk beribadah

dan berdoa serta membimbing pasien yang tidak dapat menjalankan kegiatan ibadah. Kebutuhan spiritual lain yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan akan didengarkan dan mendengarkan. Dalam hal ini adalah bahwa perawat mendekati menemani dan mendengarkan keluhan-keluhan pasien terutama yang berkaitan dengan kebutuhan spiritual dan memberikan nasehat-nasehat yang baik sehingga pasien termotivasi dan tetap semangat.

6.2 Saran

Peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, menyarankan hal-hal sebagai berikut :

6.2.1 Praktek Pelayanan Keperawatan

Pelayanan keperawatan diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan secara holistik kepada pasien dengan kanker serviks meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual. Dalam menerapkan asuhan keperawatan spiritual, perlu terciptanya sistem manajemen bangsal yang mampu mendorong perawat untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif. Perawat juga harus mendukung penderita kanker serviks untuk menjalankan kegiatan ibadah dengan cara pendampingan, menyediakan sarana yang mendukung, membantu berdoa atau mendoakan. Pelayanan keperawatan dapat melakukan kolaborasi dengan tokoh keagamaan dalam memenuhi kebutuhan spiritual klien dengan kanker serviks terkait dengan praktek keagamaan yang diharapkan oleh klien. Perawat perlu menyediakan waktu untuk membimbing langsung terutama bagi penderita kanker serviks yang tidak dapat menjalankan kegiatan ibadah sendiri, mengingatkan untuk tetap yakin dengan adanya Tuhan dan menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan, agama yang dianut serta memberikan nasehat-nasehat yang baik. Perlu diadakannya perawat yang dibekali metoda pemberian asuhan keperawatan spiritual, juga perlu membuat standar asuhan keperawatan spiritual yang baku.

6.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Pengetahuan, wawasan serta keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual perlu dibekali sejak dari masa pendidikan. Sehingga mereka tidak lagi merasa sungkan, merasa percaya diri berhadapan dengan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual sebagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan spiritual penderita kanker serviks.

6.2.3 Penelitian Keperawatan

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk menggali lebih dalam bagaimana efektifitas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual berdasarkan persepsi pasien maupun persepsi perawat dengan menggunakan metoda pendekatan fenomenologi.